



PEMKOT ALOKASIKAN RP 8,2 M

Tiga Pasar Tradisional Akan Direvitalisasi

YOGYA (MERAPI) - Pasar tradisional di Kota Yogyakarta terus dibenahi untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Tahun 2014 ini ada tiga pasar tradisional yang akan direvitalisasi secara fisik. Tiga pasar itu yakni Pasar Telo atau Karangjajen, Pasar Giwangan dan Pasar Kranggan.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengatakan revitalisasi pasar secara fisik itu sudah disosialisasikan kepada pedagang. Baik perencanaan pembangunan dan pembangunannya.

"Bagaimana perencanaan pembangunannya, kurang apa disosialisasikan ke pedagang. Tempat sementara untuk pedagang selama renovasi juga akan disiapkan," kata Maryustion, Jumat (31/1).

Berdasarkan perencanaan revitalisasi Pasar Telo dilakukan dengan mengubah tampilan fisik bangunan dengan bentuk bangunan 'U'. Konsep ini untuk mem-

berikan bongkar muat komoditas ketela tetap di dalam area pasar. Selama ini pembongkaran dilakukan di tepi jalan karena lokasi kurang mendukung, sehingga mengganggu lalu lintas.

"Rencananya juga akan dibangun semacam monumen atau semacam simbol yang melambangkan ketela yang merupakan ciri Pasar Telo," imbuhnya.

Untuk revitalisasi Pasar Giwangan dilakukan di bagian timur pasar. Salah satu pekerjaan fisiknya adalah mengganti atap bangunan yang masih menggunakan atap seng. Sedangkan revitalisasi

Pasar Kranggan di bagian barat pasar dengan membuat los-los. Revitalisasi ini adalah tahap kedua setelah tahun 2013 ada pengerjaan di sisi tengah pasar.

Selain fisik, Dinlopas juga akan merevitalisasi pasar secara non fisik. Dia mengatakan revitalisasi ini berkaitan dengan pemberdayaan pedagang. Baik dari segi kemampuan berdagang dan melayani pembeli.

"Aspek pemberdayaan mendorong pedagang dari sisi pelayanan agar tidak kalah dengan pasar modern. Rencananya akan menggandeng dari kalangan perguruan tinggi," tuturnya.

Untuk keamanan pasar di tahun ini beberapa pasar juga akan dipasang kamera *closed circuit television* (CCTV). Terutama untuk pasar yang memiliki luas cukup besar. Menurutnya pemasangan kamera CCTV itu cukup efektif dan efisien. Pemasangan CCTV ini masih

dalam pembahasan dengan bagian Teknologi Informasi dan Telematika Pemkot Yoga.

Sementara itu, Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana mengatakan untuk revitalisasi fisik 3 pasar sudah dianggarkan Rp 8,2 miliar. Anggaran itu untuk Pasar Telo Rp 3,1 miliar, Pasar Giwangan Rp 3,1 miliar dan Pasar Kranggan, Rp 2,4 miliar.

Perencanaan dan desain revitalisasi sudah dilakukan pada tahun lalu. Oleh karena ini DBGAD akan segera memasukkan pekerjaan itu ke tahap pelelangan. Diperkirakan tahap pelelangan membutuhkan waktu 2 bulan.

"APBD 2014 kan sudah disetujui tinggal menunggu disahkan. Kalau sudah ada pemenang lelang, pembangunan akan langsung dilakukan serentak di tiga pasar," pungkas Hari. (Tri)-a

Instansi		
1. Dinlopas		
2. DBGAD		
3.		
4.		

<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
---------------------------------	--------------------------------	-------------------------------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005